

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang konsep *Wizr* dalam al-Qur'an melalui pendekatan tafsir tematik dan analisis semantik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep *Wizr* dalam al-Qur'an merupakan beban dosa individual yang melekat pada pelaku perbuatan.

Secara etimologis, kata *Wizr* berasal dari akar kata و-ز-ر yang bermakna “beban berat”, yang dalam al-Qur'an mengerucut menjadi beban dosa sebagai konsekuensi dari perbuatan manusia. Kata *Wizr* dan derivasinya seperti *awzār* (jamak), *wazīr* (pembantu/menteri), *wazar* (tempat perlindungan), serta *wāziratun* (pelaku) dan *wazara* (kata kerja), muncul sebanyak 27 kali dalam 14 ayat, dengan 5 ayat utama yang memiliki redaksi identik *lā taziru wāziratun wizra ukhrā*. Dalam sistem semantik al-Qur'an, *Wizr* memiliki kekhasan dibanding istilah dosa lain: *ẓanb* bersifat umum, *ithm* menekankan kesengajaan, *junāh* menunjukkan ketiadaan dosa, sedangkan *Wizr* secara khusus menekankan aspek “beban” yang melekat pada pelaku.

2. Penafsiran ayat-ayat *Wizr* dalam kelima surah utama menegaskan prinsip individualitas dosa dengan penekanan kontekstual yang berbeda-beda.

Berdasarkan analisis terhadap lima ayat utama yang mengandung redaksi *lā taziru wāziratun wizra ukhrā*, yaitu surah al-An'ām/6:164, al-Isrā'/17:15, Fāṭir/35:18, an-Najm/53:38-39, dan az-Zumar/39:7, ditemukan bahwa seluruh ayat tersebut termasuk dalam kategori Makkiyah. Penafsiran para mufasir menunjukkan bahwa setiap ayat memiliki penekanan kontekstual yang berbeda:

- a. Surah al-An'ām/6:164 menekankan *Wizr* sebagai konsekuensi logis dari pengakuan tauhid. Ayat ini terletak setelah penegasan keesaan Allah SWT dan sebelum penegasan ujian hidup, sehingga beban dosa dipahami

sebagai tanggung jawab individual yang lahir dari keyakinan bahwa hanya Allah SWT yang berhak disembah.

- b. Surah al-Isrā'/17:15 mengaitkan *Wizr* dengan petunjuk, kesesatan, dan pengutusan rasul. Dalam ayat ini, beban dosa muncul dari penolakan terhadap petunjuk setelah sampainya hujjah melalui rasul, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat beralasan tidak mengetahui kebenaran.
- c. Surah Fāṭir/35:18 menekankan bahwa beban dosa tidak dapat dipindahkan, bahkan oleh kerabat terdekat sekalipun. Ayat ini juga mengaitkan *Wizr* dengan perintah menyucikan diri (*tazakkī*) secara mandiri, karena kesucian hanya bermanfaat bagi diri sendiri.
- d. Surah an-Najm/53:38-39 menekankan bahwa *Wizr* setimpal dengan usaha (*sa'y*) masing-masing individu. Ayat ini juga menegaskan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang diusahakannya sendiri, dan prinsip ini bersifat universal yang telah ditegaskan dalam kitab-kitab suci sebelumnya.
- e. Surah az-Zumar/39:7 menghubungkan *Wizr* dengan kekafiran, kesyukuran, dan kekayaan Allah SWT. Dalam ayat ini, beban dosa lahir dari sikap manusia terhadap Allah SWT, di mana kekafiran adalah beban yang dipikul sendiri oleh pelakunya, sedangkan kesyukuran mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Wizr* dalam al-Qur'an adalah beban dosa individual yang tidak dapat dipindahkan, tidak dapat diwariskan, dan tidak dapat ditebus oleh siapa pun. Prinsip *lā taziru wāziratun wizra ukhrā* menjadi fondasi tanggung jawab moral dalam Islam, mencerminkan keadilan Allah SWT yang mutlak, serta menolak segala bentuk pengalihan tanggung jawab moral kepada pihak lain.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada lima ayat utama yang mengandung redaksi *lā taziru wāziratun wizra ukhrā*, dan hanya berfokus pada analisis tafsir tematik dengan tiga sumber tafsir utama, yaitu al-Ṭabarī, Ibnu Kaṣīr, dan Quraish Shihab. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk:

- a. Mengkaji secara lebih mendalam kesembilan ayat pendukung yang juga mengandung kata *Wizr* atau bentuk jamaknya (*awzār*) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan istilah *Wizr* dalam berbagai konteks ayat, termasuk yang memiliki makna selain dosa seperti beban perang dalam surah Muḥammad/47:4.
- b. Melakukan penelitian tentang relasi semantik *Wizr* dengan istilah dosa lainnya seperti *ithm*, *zanb*, dan *junāh* dengan pendekatan yang berbeda, misalnya pendekatan hermeneutika atau analisis wacana kritis, untuk memperkaya khazanah keilmuan tafsir.
- c. Mengkaji konsep *Wizr* dengan menggunakan kitab-kitab tafsir lain seperti Tafsir al-Qurṭubī, Tafsir al-Rāzī, atau Tafsir al-Marāghī guna mendapatkan perspektif yang lebih luas dan variatif dalam memahami makna *wizr*.

### 2. Bagi Masyarakat

Konsep *Wizr* sebagai beban dosa individual memiliki implikasi penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat diharapkan dapat:

- a. Memahami bahwa setiap individu bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri, sehingga tidak ada alasan untuk menyalahkan orang lain atau lingkungan atas kesalahan yang dilakukan.
- b. Menanamkan kesadaran moral dan etika dalam bertindak, serta menghindari praktik hukuman kolektif yang tidak adil dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Menjadikan pemahaman tentang *Wizr* sebagai landasan untuk membangun karakter yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Konsep *Wizr* sebagai beban dosa individual memiliki implikasi penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat diharapkan dapat:

- a. Memahami bahwa setiap individu bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri, sehingga tidak ada alasan untuk menyalahkan orang lain atau lingkungan atas kesalahan yang dilakukan.
- b. Menanamkan kesadaran moral dan etika dalam bertindak, serta menghindari praktik hukuman kolektif yang tidak adil dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Menjadikan pemahaman tentang *Wizr* sebagai landasan untuk membangun karakter yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam pengajaran Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam mata kuliah Ulumul Qur'an dan Tafsir Tematik. Oleh karena itu, disarankan:

- a. Dosen dan pengajar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu contoh penerapan metode tafsir tematik (*maudhū'ī*) dalam mengkaji istilah-istilah kunci dalam al-Qur'an.
- b. Hasil penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan karakter untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab individual dan keadilan sejak dini di lingkungan pendidikan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar tambahan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami konsep dosa dalam perspektif al-Qur'an secara lebih mendalam.

### 5. Bagi Penulis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi metodologi, cakupan, maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, penulis berharap:

- a. Dapat terus memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep dalam al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan etika dan moral, serta terus mengembangkan kemampuan analisis tafsir tematik.
- b. Penelitian ini menjadi langkah awal yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya dalam dunia akademik.

*Wallāhu a'lam bi al-ṣawāb.* Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, A., & Sanagou, A. (2025). Feasibility of extracting the rule of “wizr” from the Qur’anic stories. *Majalah Pajuhishi-yi Din*, 24(49), 31–52.
- Abd al-Baqi, M. F. (1945). *Al-Mu’jam al-mufahras li alfazh al-Qur’an al-karim*. Dar al-Fikr.
- Aini, N. (2023). *Semantik Al-Qur’ān*. CV Abdi Fama Group.
- Ainun, J. (2021). *Ungkapan dosa dalam Al-Qur’an* [Skripsi, UIN Ar-Raniry].
- Al-Farmawi, A. H. (2002). *Al-Bidayah fi al-tafsir al-maudu’i*. Dar al-Tiba’ah wa al-Nasyr al-Islamiyah.
- Al-Mu’jam al-Wasīṭ. (1972). *Al-Mu’jam al-Wasīṭ*. Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyyah.
- Al-Qaṭṭān, M. (2005). *Pengantar studi ilmu Al-Qur’an* (A. R. El-Mazni, Trans.). Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Rāghib al-Aṣḥfahānī. (1992). *Mufradāt al-fāz al-Qur’ān*. Dar al-Qalam.
- Al-Suyūṭī, J. (2010). *Lubāb an-nuqūl fī asbāb an-nuzūl*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Suyūṭī, J. (2012). *Al-Itqān fī ‘ulūm al-Qur’ān*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Ṭabarī, M. Ibn J. (1997). *Jāmi’ al-bayān ‘an ta’wīl āy al-Qur’ān*. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Ṭabarī, M. Ibn J. (2001). *Jāmi’ al-bayān ‘an ta’wīl āy al-Qur’ān*. Dar al-Fikr.
- Al-Zarkasyī, B. (1957). *Al-Burhān fī ‘ulūm al-Qur’ān*. Dar al-Halaby.
- Amini, F., & Riahi, H. (2025). A semantic analysis of “wizr” in the Holy Qur’an: Integrating structural semantics and historical etymology. *Journal of Interdisciplinary Qur’anic Studies*, 4(2), 93–115. <https://doi.org/10.37264/JIQS.V4I2.11>
- Choirunnisa, A. (2024). *Pemaknaan term wazīr dalam Al-Qur’an (Studi pendekatan semantik Toshihiko Izutsu)* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Dehghan Niri, F., Sharifi, A., & Asion, M. (2025). The semantics of the word “wizr” in the Qur’an with emphasizing on syntagmatic and paradigmatic relationships. *A Research Journal on Qur’anic Knowledge*, 15(59), 169–198. <https://doi.org/10.22054/rjqk.2025.82252.3022>
- Fattia, N. N., Hardiyanti, S., Utari, S. A., & Saputra, A. A. (2025). Peran Al-Qur’an dalam pembentukan masyarakat Islam: Perspektif studi Islam. *Ma’rifatuna: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(2), 114–126. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/38>

- Fiddaaraini, Z. A. (2022). *Makna kata Žanb dan Ism dalam Al-Qur'an (Kajian semantik)* [Tesis master, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].
- Ibnu Abī Hātim. (n.d.). *Tafsīr Ibnu Abī Hātim*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ibnu Kašīr, I. Ibn U. (1999). *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*. Darussalam.
- Ibnu Manzūr. (1994). *Lisān al-'Arab*. Dar Sadir.
- Islam, A. F. F., & Salim, M. N. (2020). Varian makna dosa dalam Al-Qur'an: Studi tafsir tentang lafadh al-dhanb dan al-ithm. *El-Islam*, 3(1), 112–130. <https://doi.org/10.33752/el-islam.v3i1.2060>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munir, K. (2019). *Wawasan pertanggungjawaban amal manusia dalam Alquran* [Skripsi, UIN Ar-Raniry].
- Muslim bin al-Hajjaj. (n.d.). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dar al-Fikr.
- Nawawi al-Bantani. (n.d.). *Marāḥ Labīd li kasyf ma'nā al-Qur'ān al-majād*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ramadhan, I. (2019). *Tafsir tematik tentang dosa* [Skripsi, Institut PTIQ].
- Ramli. (2020). *Ulumul Qur'an*. Nuha Medika.
- Rochim, M. R. N., Nugroho, K., & Nirwana, A. (2023). The meaning of the word “Wazir” in the Qur'an: A semantic analysis. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 20(2), 385–394. <https://doi.org/10.22373/jim.v20i2.20205>
- Sarwita. (2019). *Dosa-dosa dalam perspektif Alquran (Studi analisis tafsir Imam Al-Qurthubi)* [Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten].
- Shihab, M. Q. (2001). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsīr al-Miṣbāḥ: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sugiyono, S. (2023). *Jejak bahasa Arab dan perubahan semantik Al-Qur'an*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, L. (2018). *Dosa dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian lafaz Dzanbun, Khathī'ah, Itsmun, Junāḥ, dan Jurmun menurut Tafsir Al-Qurthubi)* [Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta].
- Yamin, N. (2017). Itsmun perspektif tafsir isyari. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits*, 11(2), 239–260. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v11i2.4520>

- Yani, A. (2016). Dosa tanggung sendiri. Dewan Masjid Indonesia. <https://dmi.or.id/dosa-tanggung-sendiri/>
- Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 78–90. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>
- Zulyadain. (2015). *Ulumul Qur'an*. CV Sanabil.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : [www.stain-madina.ac.id](http://www.stain-madina.ac.id)

**KONTROL KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Muniroh  
NIM : 22100020  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Konsep Wizr Perspektif Al-Qur'an  
Pembimbing I : Syaripah Aini M.Ag

| Tanggal             | Materi Konsultasi    | Paraf      |           |
|---------------------|----------------------|------------|-----------|
|                     |                      | Pembimbing | Mahasiswa |
| 27 / Juli / 2026    | Revisi penulisan     |            |           |
| 27 / Juli / 2026    | Revisi bab 3 dan 4   |            |           |
| 30 / Juli / 2026    | Revisi bab 4         |            |           |
| 30 / Juli / 2026    | Revisi semua skripsi |            |           |
| 03 / Agustus / 2026 | ACC                  |            |           |
|                     |                      |            |           |
|                     |                      |            |           |

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan,                      Juli    2026  
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Nugraha Andri Afriza, M.Ag  
 NIP. 199304152022031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : [www.stain-madina.ac.id](http://www.stain-madina.ac.id)

**KONTROL KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Muniroh  
NIM : 22100020  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Konsep Wizr Perspektif Al-Qur'an  
Pembimbing II : Aulya Adhli, M.Ag

| Tanggal  | Materi Konsultasi | Paraf      |           |
|----------|-------------------|------------|-----------|
|          |                   | Pembimbing | Mahasiswa |
| 10/07-26 | Pengantar         |            |           |
| 21/07-26 | Pembahasan        |            |           |
| 29/07-26 | Perbaikan Kertas  |            |           |
|          |                   |            |           |
|          |                   |            |           |
|          |                   |            |           |
|          |                   |            |           |

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, Juli 2026  
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Nugraha Andri Afriza, M.Ag  
NIP. 199704152022031001

## Lampiran

### BIOGRAFI PENULIS



Muniroh lahir di Sipangkal pada tanggal 27 Agustus 2003. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak M. Jasman dan Ibu Berliani. Penulis dibesarkan dalam keluarga yang menjadikan pendidikan sebagai pondasi utama kehidupan, dengan tekad kuat untuk mengantarkan setiap anak pada jenjang pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 125 Tebing Tinggi, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan MTs dan MA di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah. Kehidupan pesantren memberikan pengalaman berharga dalam membentuk kemandirian dan karakter, serta menjadi fondasi awal dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Mandailing Natal pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Proses perkuliahan yang dijalani memberikan ruang bagi penulis untuk terus belajar, tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga melalui dinamika sosial dan diskusi ilmiah. Seluruh pengalaman itu turut berperan dalam membentuk sudut pandang serta kedewasaan penulis selama menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan.

Bagi penulis, skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari perjalanan, tetapi sebuah titik yang menunjukkan bahwa doa dan keyakinan kepada Allah SWT selalu menjadi pendorong di balik setiap langkah dan usaha.

Email : munirohspkl@gmail.com

No. HP : 085837388424

8%

Similarity

120

Matched Sources

### Match Group

- 0% Internet sources
- 8% Publications
- 0% Submitted works (Student papers)

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission.

|    |             |                                 |     |
|----|-------------|---------------------------------|-----|
| 1  | Publication | etheses.uin-malang.ac.id        | <1% |
| 2  | Publication | eprints.walisongo.ac.id         | <1% |
| 3  | Publication | eprints.walisongo.ac.id         | <1% |
| 4  | Publication | ejournal.uin-suka.ac.id         | <1% |
| 5  | Publication | repository.uinsu.ac.id          | <1% |
| 6  | Publication | journal.stai-musaddadiyah.ac.id | <1% |
| 7  | Publication | repository.uin-suska.ac.id      | <1% |
| 8  | Publication | jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id      | <1% |
| 9  | Publication | repository.uin-suska.ac.id      | <1% |
| 10 | Publication | repository.uin-suska.ac.id      | <1% |
| 11 | Publication | eprints.walisongo.ac.id         | <1% |